

ABSTRAK

DESKHARIZA (05678/2008).Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013.

Pembimbing :

- 1. Dra. Armida S, M.Si**
- 2. Elvi Rahmi, S.pd., M.pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kinerja pegawai di kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar (1) pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai (2) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai (3) pengaruh kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor yang berjumlah 284 orang dan teknik yang dipergunakan adalah *proportional random sampling* dengan merandomisasi setiap golongan dengan jumlah 74 orang. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 15.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai dengan nilai $t_{hitung} 3,099 > t_{tabel} 1,994$ dan $sig\ 0,003 < \alpha = 0,05$ (2) komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai dengan nilai $t_{hitung} 2,389 > t_{tabel} 1,994$ dan nilai $sig\ 0,020 < \alpha = 0,05$ (3) kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan $F_{hitung} 12,827 > F_{tabel} 3,126$ dan nilai $sig = 0,000$.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini penulis sampaikan dalam peningkatan kinerja pegawai di kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat diharapkan pada pimpinan agar lebih meningkatkan hubungan sosialitas terhadap pegawainya dengan lebih empati lagi, terutama pada pegawai yang sedang mengalami masalah. Selain itu bagi pegawai diharapkan dalam membangun hubungan yang harmonis harus menumbuhkan sikap kepoitifan antar sesama pegawai, hal ini dilakukan agar tidak ada saling kecurigaan yang terjadi antar sesama pegawai dan komunikasi interpersonalpun dapat berlangsung secara efektif.